

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan atau *field research*, dimana dalam mengumpulkan data dilakukan dengan intensif, mendetail, dan mendalam terhadap objek penelitian secara langsung. Pendapat dari Lexy J Maleong, penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan mengamati secara ilmiah tentang suatu fenomena yang ada pada objek penelitian. Dalam contoh ini, paradigma penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang menghasilkan data deskriptif.¹

Tujuan yang ingin dicapai penelitian ini yaitu untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai pemberdayaan masyarakat melalui program bank sampah demang redjo dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Demangan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus. Untuk itu, agar dapat memperoleh data secara akurat maka peneliti secara langsung terjun ke lapangan melakukan penelitian guna memperoleh data dan informasi yang jelas mengenai permasalahan yang sudah peneliti rumuskan di dalam penelitian ini.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang temuan penelitiannya terutama berkaitan dengan interpretasi data yang terkumpul di lapangan. Teknik kualitatif menurut Bodgan dan Taylor adalah suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan atau tulisan dari orang-orang yang terlibat dan perilaku yang diamati peneliti. Sementara itu, Nawawi mendefinisikan metode kualitatif ini sebagai rangkaian atau proses pengolahan informasi, dari kondisi sewajarnya

¹ Tuti Indah Sari, “Keberlanjutan Dan Kontribusi Industri Kecil Kerajinan Genteng Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pengrajin,” (Skripsi: IAIN Purwokerto, 2018):66.

dalam kehidupan suatu objek, dikaitkan dengan penyelesaian suatu masalah, dilihat dari sudut pandang teoritis dan praktis.²

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Pendekatan ini dicirikan sebagai prosedur pemecahan masalah dengan menyelidiki keadaan subjek atau objek penelitian (lembaga, masyarakat, dan lain-lain) berdasarkan fakta atau data yang sebagaimana adanya.³

Menurut sugiyono, dalam penelitian kualitatif, “masalah” masih bersifat sementara dan tidak pasti, dan akan berkembang atau berubah ketika peneliti berada di lapangan.⁴ Sehingga dari sini dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif tidak dimulai dari teori yang ada sebelumnya, melainkan dimulai dari lapangan berdasarkan situasi atau keadaan yang terjadi. Data dan informasi yang diperoleh ditarik makna dan konsepnya secara analitik deskriptif. Adapun dalam penelitian ini yaitu suatu permasalahan terkait dengan pemberdayaan masyarakat melalui program bank sampah demang redjo dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Demangan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus.

B. Setting Penelitian

Pada penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di Kabupaten Kudus lebih tepatnya di Bank Sampah Demang Redjo yang berada di Desa Demangan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus.

C. Subjek Penelitian

Berdasarkan Moloeng kutipan dari Nuning Indah Pratiwi, subjek penelitian di sini adalah informan yang berarti orang yang mempunyai keterkaitan dengan permasalahan yang mempunyai manfaat memberikan informasi mengenai kondisi

² Destira Rahmawati, “Implementasi Program Kerja Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga Dalam Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga Muslim Di Kabupaten Lampung Tengah,” (Skripsi: UIN Raden intan Lampung, 2017): 63.

³ Tuti Indah Sari, “Keberlanjutan Dan Kontribusi Industri Kecil Kerajinan Genteng Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pengrajin,” (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018):66.

⁴ Sugiyono, “Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D”, (Bandung: CV. Alfabeta, 2015): 205.

dan situasi latar penelitian.⁵ Adapun subjek penelitian ini diantaranya; Pemerintah Desa Demangan (Kepala Desa); ketua kelompok ibu-ibu PKK Desa Demangan; anggota kelompok Ibu-Ibu PKK yang sekaligus menjadi pengurus Bank Sampah Demang Redjo Desa Demangan; ketua pengelola Bank Sampah Demang Redjo Desa Demangan; nasabah dari bank sampah Demang Redjo Desa Demangan, serta masyarakat yang belum terdaftar sebagai nasabah Demang Redjo Desa Demangan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus.

D. Sumber Data

Sumber penelitian menggunakan dua macam jenis dan sumber data yaitu:

1. Data Primer

Menurut Azwar Saifudin, data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan metode pengukuran atau pengambilan, dan langsung dalam mencari informasi yang ingin diketahui.⁶ Dalam penelitian ini, berarti yang menjadi sumber data primer diperoleh langsung dari narasumber yaitu Pemerintah Desa Demangan (Kepala Desa) yang berinisial AF yang merupakan lulusan Sarjana Sosial, ketua kelompok ibu-ibu PKK Desa Demangan yang berinisial MA yang merupakan lulusan sarjana ekonomi akuntansi, anggota kelompok Ibu-Ibu PKK yang sekaligus menjadi pengurus Bank Sampah Demang Redjo Desa Demangan yang berinisial ES yang merupakan lulusan sarjana ekonomi, pengelola Bank Sampah Demang Redjo Desa Demangan yang berinisial BN yang merupakan lulusan SMA (Sekolah Menengah Atas), dua nasabah dari bank sampah Demang Redjo Desa Demangan yang berinisial MZ dan BT yang merupakan lulusan SMA (Sekolah Menengah Atas), serta dua masyarakat yang belum terdaftar sebagai nasabah Demang Redjo yang berinisial AN yang merupakan lulusan

⁵ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media *Video Call* dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, vol. 1, no. 2 (2017): 212.

⁶ Lizna Alfiana, "Peningkatan Ekonomui Masyarakat melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Rumah BUMN Semarang menurut Perspektif Pengembangan Masyarakat Islam" (Skripsi: UIN Walisongo, 2021): 13.

SMA (Sekolah Menengah Atas) dan AU yang merupakan lulusan sarjana ekonomi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang sudah jadi. Sumber data ini diperoleh secara tidak langsung. Data ini sifatnya sebagai pendukung dan memperjelas sumber data primer. Adapun bentuk data sekunder ini adalah berupa buku, artikel, jurnal, catatan-catatan dan lain sebagainya.⁷ Dalam penelitian ini data yang digunakan sebagai pendukung data primer diantaranya dokumentas berupa foto pada saat terjun langsung ke lapangan, teori-teori yang didapatkan melalui jurnal artikel, thesis, buku, artikel website serta diperkuat dengan menggunakan landasan berupa ayat-ayat Al-Qur'an dan Undang-Undang Republik Indonesia yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu mengenai pemberdayaan masyarakat melalui program bank sampah demang redjo dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Demangan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian diperlukannya suatu langkah di dalam mengumpulkan semua informasi dan data-data terkait dengan tujuan untuk menentukan proses dan hasil penelitian yang akan dilakukan dan dicapai. Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini dapat melalui cara dalam berikut ini:

1. Observasi

Metode observasi merupakan pencatatan pola perilaku orang, kejadian-kejadian dan objek secara sistimatis untuk mendapatkan informasi tentang fenomena-fenomena yang diminati.⁸ Observasi adalah teknik pengumpulan data yang

⁷ Levi Martin Hadiyanti, "Analisis Pengembangan Industri Kecil Kerajinan Genteng dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Pengrajin Perspektif Ekonomi Islam (Studi Masyarakat Desa Pujorahayu Kec. Negeri Katon Kab. Pesawaran)" (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017):28.

⁸ Sigit Hermawan dan Amirullah, "Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif, Metode Penelitian Bisnis" (Bandung: Media Nusa Kreatif, 2021): 68.

dilakukan dengan melibatkan, mengamati dan merekam keadaan atau perilaku objek sasaran.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha melihat secara langsung dan mengamati lokasi penelitian yaitu di Bank Sampah Demang Redjo Desa Demangan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus. Pengamatan yang dilakukan berupa kegiatan yang dilakukan di sana serta mengamati lokasi penelitian itu sendiri. Hal ini dilakukan untuk menjawab dari persoalan yang sudah peneliti rangkum dan batasi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan Teknik pengambilan atau pengumpulan data dengan menggunakan format pertanyaan yang terencana dan dilakukan secara lisan kepada informan untuk tujuan tertentu.¹⁰ Secara sederhana, wawancara dapat dikatakan sebagai proses komunikasi langsung antara pewawancara dengan sumber informasi atau narasumber. Selain itu, wawancara juga diartikan sebagai interaksi langsung antara orang yang menjadi pewawancara dengan sumber informasi atau orang yang diwawancarai, dimana pewawancara mengajukan pertanyaan secara langsung mengenai objek yang sedang diteliti dan sebelumnya telah direncanakan.¹¹

Teknik pengumpulan data utama yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah teknik pengumpulan data wawancara. Pendekatan pengumpulan data wawancara dipandang memiliki peran yang lebih krusial dalam memperoleh data dan informasi mengenai bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui program bank sampah demang redjo dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Demangan, Kecamatan Kota, Kabupaten

⁹ Wahyu Ananta Gautama, “Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Dari Mi Mathla’ul Anwar Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran” (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2016):57.

¹⁰ Bem Universitas Gadjah Mada, “Teknik Pengumpulan Data dengan Wawancara”, diakses pada <https://opendata.bemkm.ugm.ac.id/> 28 Februari 2023.

¹¹ Muslikatul Mukaromah, “Pengembangan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Perempuan Berbasis Ekonomi Lokal (Studi pada Kelompok Usaha Bersama Batik Sekar di Desa Putat Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan)” (Skripsi: UIN Walisongo, 2010): 26.

Kudus. Teknik pengumpulan data ini ditujukan guna memperoleh informasi mengenai pemberdayaan masyarakat melalui program bank sampah demang redjo dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Demangan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus. Dalam wawancara ini dilakukan kepada subjek penelitian yang diantaranya pemerintah Desa Demangan (Kepala Desa), Pengelola Bank Sampah Demang Redjo Desa Demangan, nasabah dari bank sampah Demang Redjo Desa Demangan, serta masyarakat yang belum terdaftar sebagai nasabah Demang Redjo Desa Demangan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mempelajari berbagai macam sumber dokumen.¹² Metode dokumentasi adalah cara memperoleh informasi dengan melihat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pokok permasalahan. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat hasil wawancara terhadap informan.¹³

Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat melalui program bank sampah demang redjo dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Demangan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus.

F. Pengambilan Sampling Informan

Sampling sendiri merupakan teknik atau metode yang digunakan dalam mengambil sampel penelitian dari populasi yang ada pada suatu penelitian. Sampel yang diambil merupakan kesimpulan dari populasi sehingga pengambilan sampel memang harus mencerminkan suatu populasi yang diteliti.¹⁴ Pada dasarnya teknik yang digunakan dalam

¹² Ajat Rukajat, "Pendekatan Penelitian Kualitatif" (Yogyakarta: Deepublish, 2018): 26.

¹³ Syukron Munjazi, "Pemberdayaan Masyarakat Untuk Mengurangi Kemiskinan Melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (Pnpm)-Mandiri (Studi Kasus Implementasi Di Kelurahan Demangan, Gondokusuman Kota Yogyakarta)", (Skripsi: UIN Sunan Kalijaga, 2009):40.

¹⁴ Sirajuddin Saleh, "Analisis Data Kualitatif" (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017): 41.

pengambilan sampel ini ada dua macam yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* sendiri terbagi menjadi beberapa sampling diantaranya *sample random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling* dan *area cluster sampling*. Sedangkan *non probability sampling* juga terbagi beberapa kategori diantaranya sampling sistemis, *sampling kuato*, *sampling insidental*, *purposive sampling*, *sampling jenuh* serta *snowball sampling*.¹⁵

Dari berbagai macam teknik sampling yang ada di atas, penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* khususnya *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik sampling yang digunakan peneliti dengan pertimbangan-pertimbangan khusus. Pertimbangan tersebut bisa berupa alasan keterbatasan waktu, tenaga, dana ataupun yang lainnya sehingga sampel yang diambil tidak terlalu besar. Akan tetapi disisi lain, sampel yang diambil tersebut juga harus memenuhi persyaratan untuk mewakili populasi yang ada.¹⁶ Adapun sampel informan dalam penelitian ini diantaranya Pemerintah Desa Demangan (Kepala Desa); ketua kelompok ibu-ibu PKK Desa Demangan; anggota kelompok Ibu-Ibu PKK yang sekaligus menjadi pengurus Bank Sampah Demang Redjo Desa Demangan; ketua pengelola Bank Sampah Demang Redjo Desa Demangan; nasabah dari bank sampah Demang Redjo Desa Demangan, serta masyarakat yang belum terdaftar sebagai nasabah Demang Redjo. Subjek tersebut diambil berdasarkan pertimbangan dari peneliti yang diyakinkan mampu menjawab permasalahan yang sedang diteliti.

G. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan pemeriksaan keabsahan triangulasi data untuk memperoleh keabsahan data lapangan. Triangulasi data, menurut Sugiyono sendiri merupakan teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai data dan sumber yang ada.

¹⁵ Hardani Ahyar, dkk., “Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif” (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020): 379.

¹⁶ Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, “Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan”, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019): 121-122.

Kemudian, Triangulasi data menurut Wijaya merupakan strategi untuk mengevaluasi data dari berbagai sumber dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Teknik tersebut diantaranya triangulasi sumber, triangulasi teknik perolehan data, dan triangulasi waktu juga menjadi pilihan.¹⁷

1. Triangulasi Sumber

Dalam Sugiyono, triangulasi sumber digunakan untuk memvalidasi sumber dengan membandingkan data yang dikumpulkan dari banyak sumber. Analisis peneliti terhadap data menghasilkan suatu kesimpulan, dan dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data yang terkumpul.¹⁸ Dalam penelitian ini analisis data mengenai pemberdayaan masyarakat melalui program bank sampah demang redjo dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Demangan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini digunakan untuk menilai keandalan data dengan membandingkan data yang diterima dari sumber yang sama dengan menggunakan berbagai pendekatan.¹⁹ Misalnya adalah data yang diperoleh dengan wawancara, dicek dengan observasi, dan dokumentasi tentang pemberdayaan masyarakat melalui program bank sampah demang redjo dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Demangan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan karena waktu sering mempengaruhi validitas data. Misalnya, data yang dikumpulkan pada pagi hari dengan menggunakan teknik wawancara, saat informan dalam keadaan baik dan segar,

¹⁷ Feni Miawaty, “Mengungkap Dampak Covid-19 pada UMKM Sektor Kuliner (Studi Kasus: UMKM Kuliner di Wilayah Rawamangun)”, (Skripsi: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, 2021): 26.

¹⁸ Paskalis Taran Tokan, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Kawasan Tanpa Rokok pada Kantor Camat Kota Raja Kota Kupang”, (Kupang, 2019): 34.

¹⁹ Feni Miawaty, “Mengungkap Dampak Covid-19 pada UMKM Sektor Kuliner (Studi Kasus: UMKM Kuliner di Wilayah Rawamangun)” (Skripsi: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, 2021): 26.

akan memberikan data yang lebih valid, sehingga lebih reliabel dibandingkan dengan melakukan analisis data pada waktu yang berbeda dengan kondisi dan situasi informan yang kurang baik. Jika hasil pengujian menghasilkan ketidakkonsistenan, prosedur diulang sampai kepastian data tercapai.²⁰ Dalam penelitian ini wawancara dengan narasumber dilakukan dengan dengan pemilihan waktu yang dirasa efektif untuk dilakukan. Karena bertujuan agar mendapatkan data yang sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti mengenai pemberdayaan masyarakat melalui program bank sampah demang redjo dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Demangan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus.

H. Teknik Analisis Data

Dalam bukunya Lexy J. Moleong, Bodgan dan Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses yang menggambarkan upaya formal untuk menemukan topik dan mengembangkan hipotesis (ide) yang diberikan oleh data, serta upaya untuk memberikan dukungan pada tema dan hipotesis. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan pendekatan model analisis data Miles dan Huberman diantaranya *Data Reduction* (reduksi data), *data display* (Penyajian Data), dan *Conclution* (penarikan/verifikasi kesimpulan data). Ketiga poin tersebut dijelaskan sebagaimana di bawah ini:²¹

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Sugiyono menjelaskan bahwa mereduksi data artinya meringkas data yang diperoleh, memilih poin-poin yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, serta mencari tema dan pola. Reduksi data bertujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian lapangan dengan cara meringkas,

²⁰ Andarusni Alfansyur, danMariyani, “Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial,” *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, vol. 5, no.2 (2020):149-150.

²¹ Nur Atika, “Peran Pengusaha Batu Bata Dalam Kegiatan Pengembangan Masyarakat Islam Di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang”, (Skripsi: IAIN Parepare, 2021):33.

mengelompokkan data sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.²² Jika dihubungkan dengan penelitian ini, data yang akan direduksi yaitu data mengenai pemberdayaan masyarakat melalui program bank sampah demang redjo dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Demangan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Menyajikan informasi sebagai kumpulan data terstruktur dan memungkinkan pengguna untuk menarik sebuah kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data ini digunakan untuk meningkatkan pengetahuan tentang contoh dan sebagai referensi untuk melakukan tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis penyajian informasi. Dengan mendisplay data, maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipelajari jika data ditampilkan.²³

Data dalam penelitian kualitatif ini disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, peta yang menunjukkan hubungan antar kategori, dan sejenisnya.²⁴ Teks yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah bersifat naratif tentang pemberdayaan masyarakat melalui program bank sampah demang redjo dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Demangan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Teknik ini juga dapat diartikan sebagai penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Penarikan data ini sebagai upaya untuk menemukan makna, pentingnya penjelasan dari data yang dianalisis dengan mencari poin-poin penting. Kesimpulan ini dirangkum dalam bentuk pernyataan singkat

²² Muhammad Salim Abdul Hakim, “Peranan Panti Sosial Asuhan Anak dalam Mengembangkan Karakter Kepedulian Sosial Anak (Studi Deskriptif di Psaa Al-Kautsar Lembang)”, (Skripsi: FKIP Unpas, 2017):8-9.

²³ Saptria Binaka Yahya Maya Sari, “Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur’an Dengan Menggunakan Metode An-Nahdliyah di TPQ Manba’ul Hikam Kepatihan Tulungagung”, (Skripsi: UIN Satu Tulungagung, 2016): 83.

²⁴ Lembaga Penelitian Mahasiswa (Penalaran), “Penyajian Data dalam Penelitian Kualitatif”, (Universitas Negeri Makassar), diakses pada <https://penalaran-unm.org/>, 9 Februari 2023.

dengan mengacu pada tujuan penelitian.²⁵ Dalam penelitian ini, kesimpulan atau verifikasi adalah temuan penelitian dalam bentuk kalimat singkat dan mudah dipahami sehingga dapat menyimpulkan bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui program bank sampah demang redjo dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Demangan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus.



²⁵ Helly K. Handayani, “Pembinaan *Civic Disposition* Terhadap Korban Penyalahgunaan Narkoba Pascarehabilitasi (Studi Kasus di Rumah Dampingan Tenjo Laut Kuningan)” (Skripsi: Universitas Pendidikan Indonesia, 2016): 41.